

***PRODUKTIVITAS SERVICE PEMAIN BOLA VOLI PUTRI PADA
PROLIGA TAHUN 2018***

E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Dian Tri Anjaswati

14602241049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

PERSETUJUAN

Jurnal yang berjudul “*Produtivitas Service* Pemain Bola Voli Putri Pada Proliga Tahun 2018.” yang disusun oleh Dian Tri Anjaswati, NIM 14602241049 ini telah disetujui oleh pembimbing dan *reviewer*.

Pembimbing



Dr. Or. Mansur, M.S
NIP. 19570519 198502 1 001

Yogyakarta, Juli 2018

Reviewer



Drs. Sb. Pranatahadi, M.Kes
NIP. 19591103 198502 1



PRODUKTIVITAS SERVICE PEMAIN BOLA VOLI PUTRI PADA PROLIGA TAHUN 2018

SERVICE PRODUKTIVITY OF WOMEN'S VOLLEYBALL PLAYERS IN PROLIGA 2018

Oleh: Dian Tri Anjaswati, Pendidikan Kepelatihan Olahraga/Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Email: diantrianjaswati462@gmail.com

Abstrak

Service merupakan serangan awal yang langsung mendapatkan *point*. Kualitas service merupakan salah satu strategi kemenangan tim, sehingga perlu diketahui tingkat produktivitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *produktivitas service* untuk *floating service*, *jump float service* dan *jumping service* pemain bola voli putri pada Profesional Liga (Proliga) tahun 2018.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif persentase. Penelitian ini menggunakan metode survei dan pengamatan oleh *judge* melalui dokumen *youtube*. Populasi dalam penelitian ini pemain bola voli putri Proliga tahun 2018. Sampel diambil menggunakan teknik *total sampling* yaitu pemain tim bola voli putri Proliga tahun 2018. Instrumen yang digunakan berupa indikator *produktivitas service* untuk *floating service*, *jump float service* dan *jumping service*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah menjadi data kuantitatif yaitu presentase.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 3106 *service* tim bola voli putri dari 21 pertandingan pada Proliga tahun 2018. Presentase *produktivitas service* dilihat dari nilai *score floating service* dengan total *service* 1211 *score* 1293,5 (36,41%), *jump float service* dengan total *service* 1742 *score* 2017 (56,77%) dan *jumping service* dengan total *service* 243 *score* 242 (6,81%). Hasil ini menunjukkan *Produktivitas jump float service* lebih tinggi dari *floating service* dan *jumping service*. Dengan demikian, *jump float service* dalam pertandingan bola voli putri lebih efektif dibandingkan *floating service* dan *jumping service* pada Profesional Liga (Proliga) tahun 2018.

Kata kunci: *Produktivitas service, Floating Service, Jump Float Service, Jumping Service*

Abstract

Service is the beginning attack that obtain the point directly. One of the team's winning strategies is based on the service's quality thus it should be payed attention of the level of productivity. This research aims to analyze the service's productivity of floating service, jump float service and jumping service from women's volleyball players in Professional league (Proliga) 2018.

The research applies mix method which include descriptive qualitative and research percentage (quantitative). This research uses survey and observation by judge through YouTube document. The population in this study are women's volleyball players 2018. The samples were taken using a total sampling technique from women's volleyball team players 2018. The instrument of this research used in the form of productivity indicator service for floating service, jump float service and jumping service. The data obtained in this study is processed into quantitative data in the form of percentage.

The results show there are 3106 service of women's volleyball teams from 21 games in Proliga 2018. The percentage of service productivity is seen from the value of floating service score with total service 1211 and the score is 1293, 5 (36, 41%). For jump float service with total service 1742 the score is 2017 (56, 77%) and for jumping service with the total service 243, the score is 242 (6, 81%). This result shows the Productivity jump float service is higher than the floating service and jumping service. Thus, jump float service in a women's volleyball game is more effective than floating service and jumping service in Professional league (Proliga) 2018.

Keywords: *Service Productivity, Floating Service, Jump Float Service, Jumping Service*

PENDAHULUAN

Permainan bola voli adalah satu olahraga kompetitif dan rekreasi yang paling populer di dunia. Di Indonesia permainan bola voli merupakan olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat. Berbagai kejuaraan bola voli baik resmi maupun tidak resmi banyak diselenggarakan dengan berbagai tingkatan dan kategori usia. Berdasarkan *Federation International Volley Ball (FIVB)* pada Oktober 2015, prestasi bola voli putri di Indonesia saat ini menempati peringkat 3 di kawasan Asia Tenggara, dibawah Filipina dan Thailand, sedangkan ditingkat dunia menempati urutan ke-73 untuk bola voli putri senior. Hal ini menunjukkan prestasi bola voli putri Indonesia di Asia Tenggara menjadi olahraga potensial di *event* Internasional.

Bola voli adalah permainan tim yang dilakukan dengan tempo cepat, sehingga waktu bola untuk dimainkan sangatlah terbatas. Maka dari itu atlet harus menguasai teknik-teknik dasar bola voli dengan sempurna untuk dapat menguasai bola dalam suatu permainan dan mampu menghasilkan *point* bagi timnya. Bola voli menjadi salah satu olahraga yang banyak digemari karena permainannya relative ringan, teknik-tekniknya cukup sederhana dan aturan permainannya tidak rumit (Ahmadi, 2007: 1).

Permainan bola voli diawali dengan servis, sebagai sebuah awal serangan, perlu mendapat perhatian lebih dari sebuah tim. Servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari daerah belakang garis lapangan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya suatu kesalahan. Ketepatan servis atas merupakan salah satu hal yang dapat dijadikan salah satu patokan suatu servis dapat dijadikan sebuah serangan. Menurut Soedarwo, Sunardi dan Agus Margono (2000: 38) bahwa: “untuk mempersulit bola servis pada dasarnya berkaitan dengan kecepatan *kurve*, dan belok-belok jalannya bola dan penempatan bola diarahkan pada titik-titik kelemahan lawan”. Jadi keakuratan servis ke daerah lawan yang sukar dijangkau pemain lawan atau yang mempunyai kemampuan passing kurang dapat menghasilkan *point* bagi regunya.

Penggunaan variasi *service* sangat menentukan jalannya permainan dan strategi defensif dari tim *server*. Ada beberapa jenis teknik *service* yaitu *underhand service*, *service* mengambang (*float service*), *jumping service* (Ahmadi, 2007: 20). Pemilihan teknik *service* merupakan salah satu strategi *service* berdasarkan blok dan defensif strategi tim.

Pertandingan bola voli pada saat ini, dominan pada *floating service*, *jump float service* dan *jumping service*. Menurut Beutelstahl yang diterjemahkan oleh tim penerbit Pionir Jaya (2011: 14) “*Floating service* adalah servis yang tidak mengandung *spin*. Bola seakan-akan melayang, tanpa berputar sama sekali”. *Jump float service* adalah servis dilakukan dengan melambungkan bola tidak terlalu tinggi dengan dua tangan serta diikuti loncat satu kaki dan pergelangan tangan dikunci lurus saat perkenaan bola. Adapun *jumping service* adalah teknik *service* dengan cara melambungkan bola setinggi kurang lebih 3 meter agak ke depan badan, memukul bola pada ketinggian seperti melakukan gerakan smash (Ahmadi, 2007: 21-2). Hasil bola *jumping service* biasanya membentuk arah dan putaran kencang (*top spin*). Kecepatan putaran bola dapat membentuk arah dan lintasan yang *ajeg*, sehingga jatuhnya bola mudah ditebak.

Pada konteks ini penulis akan membahas tentang Profesional Liga (Proliga). Proliga adalah kompetisi bola voli profesional tahunan di Indonesia. Proliga pertama kali dilaksanakan pada tahun 2002 tepatnya dari tanggal 1 Februari sampai dengan 7 April 2002 dan digelar di lima kota yaitu: Jakarta, Bogor, Bandung, Yogyakarta dan Gresik.

Penelitian dilakukan pada pertandingan Proliga putaran I dilaksanakan pada tanggal 19-21 Januari di GOR Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), tanggal 26-28 Januari 2018 di Gor Tumenggung Abdul Jamal Batam dan tanggal 2-4 Februari di GOR Tri Dharma Gresik. Dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terdapat berbagai jenis servis yang digunakan oleh pemain

bola voli putri profesional Proliga di Indonesia pada tahun 2018.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari permainan bola voli yaitu ketika atlet melakukan servis yang biasanya mudah untuk dikembalikan oleh lawan dan bahkan sering keluar atau tersangkut pada net. Servis merupakan modal awal seorang pemain untuk mengembangkan teknik dan taktik dalam pola permainannya. Oleh sebab itu bola servis harus dibuat sesulit mungkin agar lawan sulit mengembalikan atau bahkan langsung mati. Sulit dan terarahnya hasil servis disebabkan oleh bentuk servis yang dipilih oleh server baik itu dengan *floating service*, *jump float service* ataupun dengan *jumping service*. Servis tersebut merupakan servis yang sering digunakan oleh pemain bola voli namun ada beberapa persoalan dilapangan terutama bagi atlet profesional atau pemula mereka sangat awam sekali dalam memilih servis yang lebih efektif untuk memperoleh *point*.

Berdasarkan pernyataan di atas penulis ingin sekali mengkaji lebih dalam mengenai *produktivitas service* yang meliputi *floating service*, *jump float service* dan *jumping service* yang dimiliki tim bola voli putri pada kompetisi Profesional Liga (Proliga) Tahun 2018. Maka disusun sebuah penelitian yang berjudul “*Produktivitas Service* pemain bola voli putri pada Proliga Tahun 2018”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Zuriah, 2005: 47). Penelitian deskriptif yang menggambarkan situasi atau keadaan yang sedang berlangsung tanpa pengajuan hipotesis.

Menurut Arikunto (2006: 32) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif tidak dimaksudkan

untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan”.

Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan (observasi) oleh *judge* dan analisis dokumen (video). Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dan gejala-gejala yang ada dan mencari kekurangan-kekurangan secara faktual (Arikunto, 2006: 56). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Produktivitas Service* Pemain Bola Voli Putri pada Proliga Tahun 2018.

Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah seperangkat nilai-nilai yang berupa tanda-tanda atau konsep obyek penelitian yang dapat diukur dan diamati. Sehingga penelitian dapat diketahui hasil penelitian tersebut. Sugiyono (2014: 38) mengemukakan bahwa, variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Subjek Penelitian

Populasi

Populasi menurut Arikunto (2006: 117) adalah keseluruhan subjek/objek yang akan diteliti. Hal yang sama menurut Sugiyono (2007: 72) populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini populasinya adalah pemain tim bola voli pada kompetisi bola voli putri Profesional Liga (Proliga) Putaran I yang terdapat 3 seri, diantaranya Seri I di GOR UNY Yogyakarta tanggal 19-21 Januari, Seri II di GOR Tumenggung Abdul Jamal Batam tanggal 26-28 Januari dan Seri III tanggal 2-4 Februari di GOR Tri Dharma Gresik tahun 2018.

Sampel

Menurut Sugiyono (2006: 56) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dalam penelitian ini adalah semua tim bola voli putri Proliga tahun 2018. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total sampling (sampling jenuh)*.

Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode (Arikunto, 2006: 149). Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006: 160).

Pada penelitian ini untuk pengambilan data menggunakan pengamatan dengan lembar observasi, *judge* atau juri untuk menilai *produktivitas floating service, jump float service* dan *jumping service*. Data penelitian diambil dengan melakukan pengamatan melalui dokumen video resmi FIVB terhadap pelaksanaan *floating service, jump float service* dan *jumping service* dari video pertandingan Proliga Tahun 2018.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik observasi. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Agar data yang diperoleh reliabel dan berkualitas, observasi dilakukan oleh dua *judge*, terhadap video pertandingan antara (1) Jakarta Elektrin PLN vs. Jakarta Pertamina Energi, (2) Bandung Bank Bjb Pakuan vs. Bekasi BVN, (3) Jakarta Pertamina Energi vs. Gresik Petrokimia, (4) Bandung Bank Bjb Pakuan vs. Jakarta Elektrik PLN, (5) Jakarta BNI Taplus vs. Jakarta PGN Popsivo Polwan, (6) Gresik Petrokimia vs. Jakarta Pertamina Energi.

Agar *judge* satu dengan lainnya memiliki pandangan tidak berbeda akan hal yang diamati, maka sebelum dilakukan pengambilan data semua

judge akan berusaha menyamakan persepsi, yaitu dengan membuat suatu pedoman penelitian sebagai penjelasan kriteria yang akan digunakan.

Kriteria pertandingan yang diamati adalah *floating service, jump float service* dan *jumping service* dalam setiap pertandingan. Penelitian ini lebih menekankan pada penilaian *service*, maka ada beberapa indikator penskoran sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Penskoran Tingkat *Produktivitas Service*

SCORE	KETERANGAN
3	Bila bola langsung mati dan mendapat <i>point</i>
2	Tersentuh maksimal 2 kali kemudian tidak dapat dilakukan untuk menyerang
	Bila bola dapat dimainkan kembali namun tidak untuk menyerang hanya <i>free ball</i>
1	Bila bola dapat dimainkan untuk menyerang
0	Bila server melakukan kesalahan

Adapun kekurangan *judge* yang mungkin terjadi saat penilaian adalah penafsiran serta pengamatan masing-masing *judge* dapat sedikit berbeda dalam memberikan penilaian gerakan dan tidak seluruh peristiwa atau *moment service* terekam utuh dalam video.

Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas logis disebut juga validitas isi (*content validity*), yang menunjukkan sampai sejauh mana isi dari suatu alat ukur mewakili bahan, topik, perilaku atau substansi yang akan diukur (Maskum, 2012: 112). Menurut Arikunto (1995: 219) Validitas Logis (validitas sampling) adalah apabila instrumen tersebut secara analisis akal sudah sesuai dengan aspek yang diungkapkan. Hasil perolehan

validitas logis yang tinggi dari suatu alat ukur, maka harus dirancang sedemikian rupa sehingga benar-benar berisi item yang relevan dan menjadi bagian alat ukur secara keseluruhan. Suatu objek ukur yang akan diungkap oleh alat ukur hendaknya harus dibatasi secara seksama dan konkret. Validitas logis sangat penting peranannya dalam penyusunan tes prestasi dan penyusunan skala.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu data apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang sama (Sugiyono, 2015: 268). Uji ini untuk mengetahui tingkat kesamaan antara *judge* pertama dan kedua (*rater reliability*) dengan bantuan statistik. Statistik yang digunakan adalah korelasi *Widespread Biserial*. Perhitungan menggunakan komputer SPSS versi 20. Pengambilan keputusan dengan taraf signifikan 5%.

Reliabilitas pengamatan yang dianalisis hanya untuk *produktivitas service*. Pengamatan *service*, hanya dilihat pada jenis *service* yaitu *float service*, *jump float service* dan *jumping service* sehingga tidak dicari objektivitasnya karena cukup mudah pengamatannya.

Pengamatan dengan video akan lebih cermat karena dapat diulang-ulang dan diperlambat gerakannya. Adapun kelemahan pengamatan dengan video adalah hasil rekaman video yang beberapa aksi gerakan *service* atau passing tidak terlihat utuh.

3. Mengitung Tingkat Produktivitas

- Menghitung jumlah hasil *service* dalam seluruh pertandingan
- Menghitung persentase hasil *service* yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

Persentase Service

$$\text{Persentase floating service} = \frac{\text{Jumlah float service}}{\text{Total service}} \times 100 \%$$

$$\text{Persentase jump float service} = \frac{\text{Jumlah jump float service}}{\text{Total service}} \times 100 \%$$

$$\text{Persentase jumping service} = \frac{\text{Jumlah jumping service}}{\text{Total service}} \times 100 \%$$

Produktivitas Service Tiap Tim

$$\text{Persentase produktivitas floating service} = \frac{\text{Jumlah Score Floating Servic}}{\text{Total Score Floating Service}} \times 100 \%$$

$$\text{Persentase produktivitas jump float service} = \frac{\text{Jumlah Score Jump FLoat Servic}}{\text{Total Score Jump Float Service}} \times 100 \%$$

$$\text{Persentase produktivitas jumping service} = \frac{\text{Jumlah Score Jumping Service}}{\text{Total Score Jumping Service}} \times 100 \%$$

Teknik Analisis Data

Penelitian ini mencari persentase tingkat *produktivitas floating service*, *jump float* dan *jumping service* pada pemain bola voli putri pada Proliga tahun 2018. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan angka. Angka mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembuatan, penggunaan, dan pemecahan model kuantitatif (Muslich, 2009: 2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

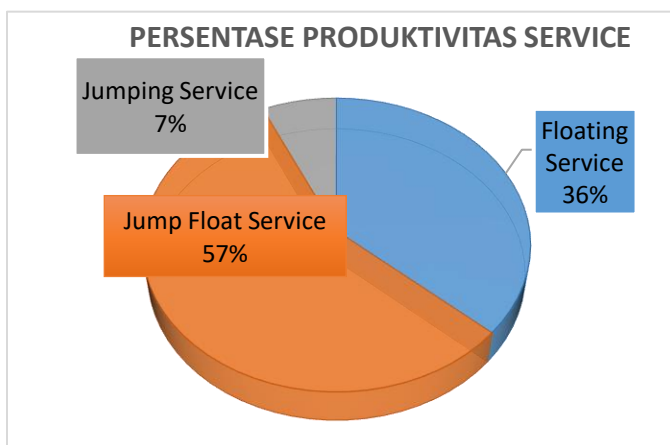
Persentase Service Seluruh Pertandingan

Hasil penelitian *produktivitas service* pemain bola voli putri pada proliga 2018 adalah servis yang paling efektif pada pertandingan bola voli putri Proliga 2018 dari tiga jenis servis yaitu *floating service*, *jump float service* dan *jumping service* adalah *jump float service* (56,77%) dibandingkan *floating service* (36,41%) dan *jumping service* (6,81%).

Tabel 2. Hasil Persentase *Service* Seluruh Pertandingan

Service dalam Pertandingan	Total Seluruh Pertandingan		
	Jumlah Service	Score	Persen (%)
Floating Service	1121	1293,5	36,41
Jump Float Service	1742	2017	56,77
Jumping Service	243	242	6,81
Total	3106	355,2	

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 8. Persentase *Produktivitas Service* Bola Voli Putri Proliga Tahun 2018

Service seluruh pertandingan tim bola voli putri Proliga tahun 2018 dilakukan oleh 85 atlet yaitu sebanyak 3106 dengan menggunakan tiga jenis *service* antara lain *floating service*, *jump float service* dan *jumping service*.

Pada pertandingan bola voli putri proliga tahun 2018 penggunaan *service* paling dominan menggunakan jenis *jump float service* disusul *floating service* dan *jumping service*. Berdasarkan hasil yang diperoleh *service* yang paling efektif adalah *service* dengan bola *float* dengan jenis servis *floating service* dan *jump float service*.

Pembahasan

Dari data-data yang telah terkumpul dapat disimpulkan bahwa servis yang paling efektif pada pertandingan bola voli putri Proliga 2018 dari tiga jenis servis yaitu *floating service*, *jump float service* dan *jumping service* adalah *jump float service* (56,77%) dibandingkan *floating service* (36,41%) dan *jumping service* (6,81%). Berbeda pada pertandingan pada pertandingan bola voli putri dunia, sepintas sama-sama tidak banyak menggunakan *jumping service*, hampir keseluruhan pemain menggunakan *float service* di setiap pertandingan. Hal ini telah dibuktikan oleh Quiroga, García-Manso, Rodríguez-Ruiz, Sarmiento, De Saa, & Moreno (2010) yang dikutip oleh Lopes (2013: 3) bahwa 48,6% melakukan *service float* dilaksanakan dalam dua C.E.V. berturut-turut pada *Women's Final Four*, 23,9% *jump top spin service* dan hanya 17% *jump float service*.

Produktivitas service dapat diperoleh dari penilaian servis dengan kriteria yaitu bola langsung mati dan mendapatkan point (*service ace*), tersentuh maksimal 2 kali kemudian tidak dapat dilakukan untuk menyerang, bola dapat dimainkan kembali namun tidak untuk menyerang hanya *free ball*, bola dapat dimainkan untuk menyerang dan *server* melakukan kesalahan sendiri.

Hal terpenting dan harus diperhatikan dalam melakukan servis adalah menghindari pukulan servis yang salah (tidak masuk). Viera & Ferguson (1996 : 27) menyatakan bahwa, “prioritas utama dalam servis adalah konsistensi dalam menyeberangkan bola 100% setiap kali bermain”. Hal ini berarti, melewati atau menyeberangkan bola di atas net dan masuk daerah lawan adalah hal terpenting keberhasilan servis. Berdasarkan peraturan permainan yaitu (*rally point*) kesalahan servis adalah keberuntungan bagi pihak lawan. Oleh karena itu hendaknya dalam melakukan servis harus berhati-hati. Keberhasilan sebuah tim dalam melakukan *service* salah satunya adalah strategi pelatih dalam memberikan latihan untuk *service* yang paling sulit diterima oleh penerima *service* (*receiver*).

Peserta yang ikut pada Proliga tahun 2018 terdapat tujuh tim diantaranya Jakarta Pertamina Energi, Jakarta Elektrik PLN, Bekasi BVN, Jakarta PGN Popsivo Polwan, Gresik Petrokimia, Jakarta BNI Taplus dan Bandung Bank BJB Pakuan. Tim yang mempunyai tingkat *produktivitas service* tertinggi untuk *floating service* adalah tim dari Gresik Petrokimia dengan *score* 270 persentase 63,7%, *jump float service* adalah tim Jakarta BNI Taplus *score* 410,5 persentase (72,5%) dan tim dengan tingkat *produktivitas service* tertinggi pada *jumping service* adalah Bandung Bank BJB Pakuan.

Semua pemain yang melakukan *service* (*server*) tim bola voli putri yang bertanding pada Proliga tahun 2018 memiliki rata-rata kemampuan dan menggunakan jenis *service* yang berbeda-beda. Hal ini terbukti dari data yang diperoleh dari 21 pertandingan. Dari data tersebut dapat diketahui jenis *service* yang paling efektif untuk dilakukan saat bertanding adalah *jump float service* total *service* 1742 dengan jumlah *score* 2017 (56,77%).

Dari data yang diperoleh terdapat 85 pemain yang melakukan servis dalam pertandingan Proliga tahun 2018. Terdapat 32 yang melakukan *floating service* diperoleh peringkat 1 yang mempunyai *produktivitas floating service* tertinggi didapat oleh pemain dari tim Jakarta BNI Taplus nomer punggung 10 dengan perolehan *score* 114,5. Selanjutnya 47 pemain yang melakukan *jump float service* peringkat 1 diperoleh pemain dari tim Jakarta Pertamina Energi nomer punggung 10 dengan perolehan *score* 104. Kemudian terdapat 6 pemain yang melakukan *jumping service* peringkat 1 diperoleh pemain dari tim Jakarta PGN Popsivo Polwan nomer punggung 10 dengan perolehan *score* 77,5.

Jump float service merupakan salah satu servis yang mendominasi pada pertandingan bola voli putri Proliga tahun 2018. Servis ini sangat sulit untuk diterima oleh *receiver* karena bola yang dihasilkan mengambang dengan sempurna tanpa adanya putaran. *Jumping service* jarang digunakan dalam pertandingan bola voli putri dibandingkan

service menggunakan bola *float* yaitu *floating service* dan *jump float service*.

Bagi pelatih, hendaknya memperhatikan teknik *service* yang dilatihkan untuk atlet, terutama dalam memberikan pengetahuan mengenai teknik servis yang paling efektif dari tiga jenis servis yang sering digunakan pada kompetisi bola voli di Indonesia antara lain *floating service*, *jump float service* dan *jumping service*. Kemudian pelatih juga harus memperhatikan dan memberikan latihan sejak usia dini (pemula) serta memperbanyak latihan khususnya *jump float service* untuk atlet bola voli putri.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pengamatan pertandingan seluruh tim bola voli putri Proliga tahun 2018 memiliki hasil persentase *produktivitas floating service* dengan total *service* 1211 *score* rata-rata 1293,5 (36,41%), *jump float service* dengan total *service* 1742 *score* rata-rata 2017 (56,77%) dan *jumping service* dengan total *service* 243 *score* rata-rata 242 (6,81%). *Score* terbanyak pada *produktivitas service* diperoleh dari servis yang langsung mendapatkan *point* yaitu *score* penilaian 3.

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian mengenai *produktivitas service* dalam pertandingan tim bola voli putri Proliga tahun 2018 disimpulkan bahwa terdapat perbedaan *produktivitas service* dilihat dari *score* tingkat *produktivitas service* yaitu *floating service* *score* 1293,5 (36,41%) lebih sedikit dari *jump float service* dengan *score* 2017 (56,77%) dan *jumping service* *score* 242 (6,81%) lebih sedikit dari *floating service* dan *jump float service*. Maka *jump float service* lebih efektif untuk dilakukan dibandingkan *floating service* dan *jumping service*. Dilihat dari *produktivitas* dan frekuensi penggunaan *jump float service* lebih banyak digunakan dibandingkan *floating service* dan *jumping service*.

Saran

- a. Bagi pelatih bola voli, hendaknya memperhatikan teknik *service* yang dilatihkan untuk atlet, terutama menyarankan semua atlet menggunakan *jump float service* karena merupakan *service* dengan *produktivitas* paling tinggi dibandingkan *floating service* dan *jumping service*.
- b. Bagi pelatih bola voli, sebaiknya tetap melatih teknik *floating service* untuk atlet putri yang tidak cukup memiliki *power* tinggi sehingga atlet nantinya memiliki teknik *service* bola *float* lebih matang. Atlet putri yang memiliki *power* tinggi juga harus dilatihkan *floating service* dan *jumping service* sebagai variasi *service*.
- c. Bagi pelatih bola voli, memperbanyak latihan teknik *jump float service* karena sangat cocok digunakan oleh atlet putri Indonesia yang mempunyai postur tubuh tidak terlalu tinggi.
- d. Bagi atlet putri bola voli agar menambah latihan-latihan lain yang mendukung dalam mengembangkan teknik *service*.
- e. Dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti hendaknya mengembangkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Maskum, Ali. (2012). *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press
- Collins, D. Ray, & Ferguson, B. J. (2004). *A Comprehensive Guide to Sports Skill Test and Miasurement. Second Education, Rowman dan Liffleheld Education*. New York: USA
- Dieter Beutelshal. (2009). *Belajar Bermain Bola Voli*. Edisi Revisi. Bandung: CV. Pionir Jaya
- FIVB. (2014). *Official Volleyball Rules 2015-2016*. FIVB
- Hisom Prastyo. (2010). *Analisis Receive Serve Pada Final Kompetisi Bola Voli Proliga dan*

Livoli Tahun 2009. Skripsi Sarjana. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Proliga>, diakses pada tanggal 25 Desember 2017 pukul 12.00 WIB

Javier P. Lopes. (2013). *Analysis of the service As a Performance Factor In High-Level Volleyball and Beach Volleyball*. Universitas De Vic. Diversity

Muslich, Muhammad. (2009). *Metode Pengambilan Keputusan Kuantitatif*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.

Ahmadi, Nuril. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era pustakan utama

Nurjanah, 2016. *Perbedaan Tingkat Keberhasilan Receive Service Bola Float dan Top Spin Pada Tim Empat Besar Volleyball Women's World Cup 2015*. Yogyakarta, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

Zuriah, Nurul. (2005) *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Sekretariat Umum PP.PBVSI, 1995. *Pelatihan Bolavoli Di Indonesia*. Jakarta: PP.PBVSI

Soedarwo, Sunardi dan Agus Margono. (2000). *Teori dan Praktek Bolavoli*. Surakarta: UNS Press

Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2012). *Staistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Suharno HP. 1984. *Dasar-dasar Permainan Bola Voli*. Yogyakarta: IKIP

Arikunto, Suharsimi. (1995). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

- _____. (2006). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT: Rineka Cipta.
- T, Cholik M, M Muhyi, Slamet J, 2012, *Permainan Bola Voli*, Surabaya, Graha Pustaka Media Utama
- Viera, Barbara & Ferguson, Bonnie Jill. (2004). *Bola Voli Tingkat Pemula* (terjemahan). Ahli Bahasa. Monti. Jakarta: PT Raja Grafinfo Persada.
- Yunus M. (1992). *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.